

Pengembangan Pengukuran Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar Inklusif Berbasis Diversity Awareness

Oleh: Tin Suharmini, Purwandari, N. Praptiningrum, Aini Mahabbati

ABSTRAK

Keterampilan sosial siswa di sekolah inklusif menjadi kajian yang menarik karena situasi beragam yang utamanya dengan adanya keberadaan anak berkebutuhan khusus. Keberagaman yang ada di sekolah inklusif memerlukan adanya sikap yang mencerminkan *diversity awareness* (kesadaran akan keberagaman). Pengembangan keterampilan sosial berdasarkan *diversity awareness* perlu menjadi program prioritas di sekolah inklusif. Selama ini di Indonesia, belum dikembangkan instrumen pengukuran keterampilan sosial siswa SD inklusif berbasis *diversity awareness*. Pengukuran keterampilan sosial diperlukan untuk menjadi patokan keterampilan sosial yang diharapkan dicapai siswa yang sesuai dengan konteks keberagaman di sekolah. Selain itu, juga dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan program pengembangan keterampilan sosial siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan konstruk skala pengukuran keterampilan sosial siswa sekolah dasar inklusif berbasis *diversity awareness*. Langkah penelitian adalah eksplorasi konstruk keterampilan sosial melalui kajian pustaka dan FGD untuk pengalaman empirik, kemudian mengonstruksi dan mengujicobakan skala keterampilan sosial, dan terakhir, identifikasi properti psikometri skala keterampilan sosial. Pada tahap ini, penelitian bertujuan untuk mengetahui validitas konstak skala dan menguji kesahihan butir skala. Responden sejumlah 256 siswa dari 13 sekolah. 12,5% responden adalah siswa dengan kebutuhan khusus. Skala keterampilan sosial untuk masing-masing responden diisi oleh guru. Analisis data melalui metode *confirmatory factor analysis* (CFA) menggunakan statistik dengan *software* SPSS.

Hasil validitas item menunjukkan semua item butir adalah valid karena telah lebih besar atau sama dengan koefisien 0,40. Koefisien terkecil adalah 0,406 (MD42/menyadari kekurangan dan kelebihan diri) sampai terbesar 0,845 (KE2/berinteraksi tanpa membedakan kondisi nonfisik teman yang berbeda). Hasil validitas diskriminan menunjukkan ada empat component yang memiliki aitem, sedangkan tiga yang lain mengelompok di component (kolom) yang lain. Hasil uji kesahihan butir dengan loading faktor lebih besar atau sama dengan 0,50 menunjukkan ada beberapa nomor item yang tidak muncul yakni : KE9 (menunjukkan sikap atau perilaku menyesal apabila berbuat salah), KE13 (memberi tanggapan yang baik pada teman), KIS17 (bekerjasama dengan teman ABK), KIS18 (bekerjasama untuk hal yang positif), KIS20 (tidak menghindari guru atau orang dewasa lain), KIS24 (sopan dalam berbicara atau berperilaku), PM38 (berinisiatif menawarkan bantuan), MD42 (menyadari kekurangan dan kelebihan dirinya). Aitem butir ini tidak valid karena memiliki *loading factor* lebih kecil dari 0,50. Uji reliabilitas skala konsistensi atau reliabilitas yang sangat tinggi, yakni mencapai nilai koefisien alpha 0,975 yang berarti lebih dari nilai koefisien alpha 0,6.

Kata Kunci: *diversity awareness, keterampilan sosial, skala perilaku*